

LAPORAN MAGANG KERJA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
DRS. INARESJZ KEMALAWARTA

RINGKASAN LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:
Muhammad Berlian Linuwih Suprihadi
1119 30876

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JANUARI 2023

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG KERJA

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DRS. INARESJZ KEMALAWARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD BERLIAN LINUWIH SUPRIHADI

Nomor Induk Mahasiswa: 111930876

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Prima Rosita Arini S., S.E., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan ini berisi tentang melaksanakan tugas penulis sebagai peserta magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Inaresjz Kemalawarta selama tiga bulan mulai sejak tanggal 12 September 2022 sampai dengan 12 Desember 2022. Selama melakukan magang penulis ditempatkan sebagai staff auditor junior yang bertugas membantu pekerjaan supervisor dan auditor senior dalam pelaksanaan proses audit. Kegiatan magang dilakukan oleh peserta magang yang bertujuan menambah pengalaman, pengetahuan dan *skill* pada penulis ketika magang di KAP yang berguna di dunia kerja pada kemudian hari. Pelaksanaan magang ini untuk mengetahui proses praktik audit yang ada di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta yang belum ada pada teori yang didapatkan penulis selama di bangku perkuliahan.

Kata kunci: *KAP, magang, pengauditan*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This report contains the implementation of the author's duties as an apprentice at the Public Accounting Firm Drs. Inaresjz Kemalawarta for three months from September 12, 2022 to December 12, 2022. During the internship the author was placed as a junior auditor staff whose task is to assist the work of supervisors and senior auditors in carrying out the audit process. Internship activities are carried out by apprentices who aim to add experience, knowledge and skills to writers when doing internships at a Public Accounting Firm which will be useful in the world of work in the future. The implementation of this internship is to find out the process of audit practice in KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta which does not yet exist in the theory that the author obtained while in college.

Keywords: intership, PublicAccountingFirm, auditing

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, mahasiswa dituntut untuk lebih berpikir kreatif, mudah memahami hal baru, berpengalaman dan siap menghadapi dunia kerja. Karena banyaknya tuntutan perusahaan dalam hal pengalaman kerja maka penulis memilih kegiatan praktik kerja lapangan atau biasa disebut dengan magang. Menurut Sumardiono (2014) magang adalah proses belajar dari seorang ahli atau professional melalui dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan teori yang diperoleh saat kuliah agar mendapat pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di dunia kerja. Magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi alasan dilaksanakan saat kuliah, untuk mendapatkan pengalaman kerja dan mampu memperoleh keyakinan akan kompetensi yang dipelajari selama di bangku perkuliahan. Mahasiswa akuntansi harus memiliki kemampuan dalam pembuatan suatu laporan keuangan, perpajakan dan pengauditan. Dengan demikian, kegiatan praktik kerja atau magang merupakan salah satu syarat agar mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang belum diperoleh selama masa perkuliahan. Magang di KAP lebih optimal dibandingkan jika kita memilih di instansi pemerintahan atau perusahaan lain.

Pengauditan merupakan proses sistematis yang secara obyektif untuk menguji mengenai bukti yang terkait dengan asersi tindakan dan peristiwa ekonomi, untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi dan tindakan peristiwa ekonomi, untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi terkait dan kriteria yang telah ditetapkan serta mendiskusikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Jusup, 2014). Auditor harus memiliki kualifikasi terhadap pemahaman kriteria yang akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

digunakan dan harus dapat mengetahui jenis dan jumlah bukti audit yang akan diperoleh agar dapat menarik kesimpulan yang tepat setelah menelaah bukti (Arens et al., 2014). Auditor dalam melaksanakan tugasnya diharuskan mempertahankan independensi dalam sikap mental. Oleh karena itu, auditor wajib memiliki independensi dan tidak boleh mendapatkan intervensi dari berbagai pihak ketika auditor sedang menjalankan tugasnya. Auditor harus dapat mengumpulkan bukti yang terkait dengan transaksi klien, setelah pengumpulan bukti yang telah dilakukan maka auditor akan dengan mudah melakukan analisis serta evaluasi terhadap laporan keuangan.

Magang ini merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Kegiatan magang ini dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku di STIE YKPN Yogyakarta yang berlangsung selama tiga bulan terhitung mulai tanggal 12 September 2022 sampai dengan 12 Desember 2022. Berdasarkan paparan di atas maka peserta magang melakukan pelaksanaan magang kerja di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta dalam pelaksanaan pengauditannya berdasarkan dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP).

Kewajiban seorang penulis untuk mencapai gelar sarjana akuntansi di STIE YKPN dengan berbagai pilihan tugas akhir. Namun ketertarikan penulis pada magang sebagai tugas akhir yang akan dilalui menjadi awal mula penulis memilih di KAP Drs. Inarejz Kemalawarta. Alasan penulis memilih KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta sebagai tempat magang karena KAP merupakan instansi yang sangat sesuai dengan konsentrasi studi penulis yaitu dibidang audit. Peserta magang berharap dengan pelaksanaan magang kerja ini dapat mengetahui dan mempelajari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

proses mengenai pengauditan khususnya dalam prosedur pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berdasarkan SPAP, selain itu penulis juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai akuntansi, audit, dan perpajakan di KAP dan dapat memberikan gambaran serta pengalaman kerja yang akan dilakukan penulis sebelum masuk dunia kerja.

PROFIL KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKTIVITAS MAGANG

Sejarah Singkat Perusahaan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Inaresjz Kemalawarta yang sebelumnya bernama Koperasi Jasa Audit (KJA) Nuraini didirikan tahun 1982 di Yogyakarta. KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta pertama kali beroperasi di Jalan Patangpuluhan selama beberapa tahun sebelum pindah ke Jalan A.M. Sangaji. KJA Nuraini sekarang KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta menempati bangunan sendiri di jalan Ringin Putih No.7 Prenggan, Kec. Kotagede, Yogyakarta.

KAP di Indonesia sebelumnya adalah berbentuk koperasi. Tetapi pada tahun 2007 pemerintah memberlakukan peraturan yang mengharuskan KAP di Indonesia berubah bentuk menjadi perseorangan atau persekutuan. Oleh karena itu, Bapak Drs. Inaresjz Kemalawarta mengambil keputusan untuk keluar dari KJA Nuraini dan mendirikan KAP secara independen dikenal dengan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta yang menempati gedung yang sama dengan KJA Nuraini. KAP ini menawarkan jasa audit, konsultasi manajemen, *training* audit dan perpajakan. Klien pertama KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta mayoritas merupakan klien dari KJA Nuraini.

Visi dan Misi KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta

Menurut David (2011) Visi adalah bentuk pernyataan yang berisi jawaban serta gambaran mengenai kondisi atau citra suatu perusahaan atau lembaga yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang. Berikut adalah visi yang terdapat pada KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta “Menjadikan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang handal, terpercaya dan menyediakan jasa professional terbaik untuk pengguna jasa serta mewujudkan tanggungjawab sosial”.

Menurut David (2011) Misi adalah susunan rencana pokok yang menjelaskan alasan perusahaan atau lembaga tersebut didirikan dan diarahkan pada isu yang difokuskan pada perusahaan dan lembaga tersebut. Berikut adalah misi yang terdapat pada KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta:

1. Memberikan jasa professional akuntan publik yang berkualitas untuk mendukung dan membantu pengguna jasa dalam mencapai tujuan mereka secara efektif dan efisien.
2. Memberikan pengetahuan dan cara mengimplementasikannya sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa.
3. Mengembangkan pendidikan, pelatihan dan keterampilan.

Struktur Organisasi KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta

Membahas tentang kelola dan pertumbuhan suatu industri tentu tidak lepas dari adanya pembagian tugas serta kontrol dari perusahaan yang biasa dikenal sebagai struktur organisasi. Menurut Gammahendra et al., (2014) manajemen sumber daya manusia yang baik sangat diperlukan untuk menjalankan strategi pada suatu perusahaan, hal ini dapat diaplikasikan dengan membuat suatu struktur organisasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Oleh sebab itu, struktur organisasi perlu dibuat dengan sangat baik agar mencapai tujuan suatu perusahaan secara efektif dan efisien. Selanjutnya pada struktur tertinggi pada KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta dipegang oleh Pimpinan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta yaitu Bapak Drs. Inaresjz Kemalawarta, CPA.

Ruang Lingkup Kerja KAP

KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta memberikan jasa professional, antara lain jasa audit, jasa pemeriksaan, jasa review, jasa prosedur yang disepakati dan kompilasi laporan keuangan. Berikut ini penjelasan lebih detail mengenai jasa-jasa tersebut:

1. Jasa Audit
2. Jasa Pemeriksaan
3. Jasa *Review*
4. Jasa Prosedur yang Disepakati
5. Kompilasi Laporan Keuangan

Aktivitas Magang

Tahap Perencanaan

Sebelum magang dimulai, kampus memberikan arahan atau pemaparan materi sebelum mahasiswa memulai magang. Langkahnya yaitu mencari perusahaan yang akan digunakan sebagai tempat magang, jika perusahaan menerima peserta magang maka peserta magang harus membuat proposal magang. Pada awal pencarian perusahaan untuk magang, penulis mendatangi Prodi Akuntansi untuk meminta daftar nama perusahaan yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan magang. Penulis mencoba mengajukan pendaftaran magang di salah satu KAP yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berada di daerah Kota Gede bernama KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta. Penulis menemui pemilik perusahaan tersebut dan menanyakan beberapa syarat, ketentuan dan *jobdesc* yang akan dilakukan peserta magang ketika magang di perusahaan tersebut.

Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan langkah penulis selanjutnya adalah mempersiapkan semua dokumen yang dibutuhkan, dimulai dari pembuatan proposal magang dan dilanjutkan semua berkas yang dibutuhkan sesuai dengan syarat yang berlaku. Setelah semua berkas terkumpul penulis beserta 2 orang temannya yaitu rekan satu tim menyerahkan berkas yang sudah terkumpul kepada pemilik atau pimpinan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta. Setelah melalui tahap seleksi berkas akhirnya penulis beserta rekannya diterima untuk magang selama 3 bulan dimulai pada 12 September 2022 sampai 12 Desember 2022. Karena diterima magang penulis meminta cap kepada pemilik perusahaan untuk melengkapi surat pernyataan magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta selama 3 bulan, lalu surat pernyataan tersebut diserahkan ke bagian akademik sebagai konfirmasi bahwa penulis melakukan tugas akhir sebagai peserta magang di KAP tersebut.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini terdapat beberapa kegiatan penulis ketika magang telah dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan yang selebihnya akan dijelaskan di bawah ini:

1. *Vouching*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Vouching merupakan sebuah pengujian yang dilakukan oleh seorang auditor atas seluruh pencatatan transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan klien dengan menggunakan seluruh bukti dokumentasi yang bertujuan untuk mendukung setiap jumlah yang sudah tercatat di dalam transaksi tersebut. Peserta magang melakukan kegiatan *vouching* saat audit lapangan di beberapa perusahaan yang dilakukan bersama rekan-rekan auditor junior. Kegiatan *vouching* ini terkait dengan mencocokkan tanggal, nomor, keterangan dan jumlah yang terlampir pada faktur.

2. Membuat Kertas Kerja Pemeriksa (KKP)

Dalam membuat Kertas Kerja Pemeriksa (KKP) peserta magang dapat menggunakan *softfile* yang telah diberikan oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawara (Gambar X). Berikut merupakan tahapan yang dilakukan oleh peserta magang dalam membuat kertas kerja pemeriksa:

- a. Meminta kepada supervisor terkait dengan format laporan Kertas Kerja Pemeriksa (KKP) tahun sebelumnya
- b. Menginputkan setiap akun yang berada di Neraca atau Laba rugi
- c. Menginputkan nominal yang tertera pada setiap akun mulai dari saldo awal hingga transaksi yang dilakukan setiap bulan.

3. Presentasi dan Diskusi Internal

Kegiatan ini biasanya membahas tentang materi audit secara umum dan dilanjutkan dengan tanya jawab terkait dengan materi yang dipaparkan oleh pemberi materi. Sebagai contoh, diskusi internal dengan organisasi perusahaan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta. Pada diskusi tersebut membahas tentang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penyusunan sistem pengendalian mutu KAP dan Prinsip Mengenali Penggunaan Jasa (PMPJ) yang dipimpin oleh Drs Inaresjz Kemalawarta. Setelah dilaksanakan kegiatan diskusi internal, terdapat sesi tanya jawab dengan pemberi materi maupun peserta diskusi sehingga materi yang dipaparkan lebih mudah dipahami.

4. Rekapitulasi data

Rekapitulasi jurnal merupakan sebuah proses menjumlahkan nominal akun yang sama dalam sebuah jurnal dengan memperlihatkan debit dan kreditnya. Rekapitulasi memudahkan dalam menemukan jumlah totalnya serta dapat meminimalisir kesalahan baik yang kurang jumlah maupun kelebihan jumlahnya. Rekap ini biasanya berisikan nama akun, nomor rekening, periode waktu, dan jumlah penerimaan dan pengeluaran. Rekap ini dilakukan dari data *soft file* yang diberikan oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta. Rekapitulasi ini diambil dari data jurnal kas perusahaan klien. Tahapan yang dilakukan peserta magang dalam melakukan rekapitulasi data yaitu:

- a. Meminta kepada supervisor *template* tahun lalu
- b. Melihat jurnal kas dan mengisinya dalam *template* rekap data
- c. Cocokkan hasil rekap data dengan buku kas

5. Melakukan Audit Lapangan

Audit lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peserta magang untuk melakukan kunjungan ke klien bersama dengan supervisor atau pembimbing magang yaitu Ibu Isniah. Sebagai contoh ketika melakukan audit lapangan di perusahaan XYZ peserta magang sudah dibagikan tugas oleh ibu Isniah yaitu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menegerjakan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), cek bukti kas atau biasa disebut dengan *vouching*, melakukan rekapitulasi data akad kredit dan melakukan kas opname, melakukan cek KKP dengan laporan keuangan. Namun karena singkatnya waktu ketika melakukan audit lapangan peserta magang lebih fokus melakukan kegiatan *vouching* antara bukti yang ada dengan kas masuk dan kas keluar dengan laporan keuangan dan melakukan rekapitulasi data akad kredit pada data klien selanjutnya tugas yang belum selesai biasanya akan dilanjutkan di kantor KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta. Jika sudah selesai semua tugas yang diberikan maka peserta magang akan mengkonfirmasi pekerjaan kepada Ibu Isniah dan jika sudah dikonfirmasi peserta magang biasanya meminta tugas baru.

Tahap Pelaporan

Pada tahap ini menjelaskan tentang proses penyusunan laporan magang yang dilakukan oleh penulis yang dimulai dari bulan September minggu pertama sampai bulan Desember minggu terakhir dengan menggunakan *time table*. Dapat dilihat dari tabel 2.1 terdapat tujuh kegiatan magang yang dilaksanakan selama 5 bulan. Pada perencanaan magang penulis melakukan kegiatan tersebut pada minggu pertama di bulan September lalu melakukan kegiatan magang dari bulan September minggu pertama sampai bulan Desember minggu ke dua. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan penyusunan pelaporan magang dimulai dari bab 1 sampai dengan bab 5 dan dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah yang diberi warna.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2.1

Tahap Pelaporan Aktivitas Magang

No	Kegiatan	September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan Magang																				
2	Menyusun Bab 1																				
3	Menyusun Bab 2																				
4	Menyusun Bab 3																				
5	Menyusun Bab 4																				
6	Menyusun Bab 5																				
7	Kegiatan Magang																				

LANDASAN TEORI

Definisi dan Jenis Audit

Menurut Jusup (2014) pengauditan merupakan suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan memberikan penilaian bukti yang berhubungan dengan asersi mengenai tindakan-tindakan dan keterjadian-keterjadian ekonomi secara obyektif untuk memastikan tingkat kepatuhan antara asersi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dan mengomunikasikan hasil tersebut kepada pihak-pihak berkepentingan. Menurut Jusup (2014) audit pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- Audit Laporan keuangan
- Audit Kepatuhan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Audit Operasional

Program Kerja Audit (PKA)

Menurut Jusup (2014) Program Kerja Audit (PKA) adalah rancangan prosedur dan teknik audit yang disusun secara sistematis yang harus dilaksanakan oleh auditor dalam kegiatan audit untuk mencapai tujuan audit. PKA disusun setelah auditor memperoleh pemahaman yang cukup tentang tujuan audit. Penyusunan PKA dilakukan dengan memperhatikan sasaran, ruang lingkup, metodologi, dan alokasi sumber daya.

Prosedur Audit

Menurut Jusup (2014) prosedur audit yaitu tahapan atau arahan khusus untuk memperoleh bukti audit, biasanya dalam bentuk instruksi tertulis. Agar anggota tim audit paham dengan apa yang harus dilakukan, maka prosedur audit harus jelas sehingga nantinya dapat digunakan sebagai dasar atas pemberian opini atas kewajaran suatu laporan keuangan. Berikut 7 tipe tindakan dalam memutuskan prosedur audit yang digunakan untuk pengumpulan bukti, sebagai berikut:

1. Inspeksi
2. Observasi
3. Konfirmasi Eksternal
4. Perhitungan Ulang
5. Pelaksanaan Kembali (*Reperformance*)
6. Prosedur Analitis
7. Permintaan Keterangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bukti Audit

Menurut Jusup (2014) bukti audit merupakan semua informasi atau data yang digunakan auditor untuk membuat pertimbangan kesimpulan yang menjadi dasar opini audit. Auditor independen dalam memberikan opini atas laporan keuangan terdiri dari usaha untuk memperoleh dan menilai bukti audit. Pada saat melakukan *vouching* antara kas masuk dan kas keluar dengan bukti yang ada pada klien pada perusahaan BBB, penulis menemukan tidak adanya bukti audit yang di sertakan oleh klien sebagai contoh pada kas keluar klien terdapat biaya makan pegawai sebesar Rp750.000,- sedangkan pada bukti klien tidak ditemukan nota yang disertakan. Selanjutnya penulis menanyakan bukti nota tersebut kepada klien apakah ada atau tidak. Jika jawaban klien tidak ada bukti notanya maka penulis akan melaporkan kepada supervisor atau pembimbing magang agar di *handle* oleh auditor senior lainnya dan penulis melanjutkan proses *vouching*.

Teori Sistem Pengendalian Internal

Menurut Sopian & Suwartika (2019) sistem pengendalian internal adalah struktur organisasi, metode dan tindakan yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan perusahaan, memverifikasi kualitas dan keandalan data, serta meningkatkan efisiensi dan kepatuhan kebijakan suatu manajemen. Tujuan pengendalian internal untuk memberikan kepercayaan yang cukup kepada manajemen bahwa asset perusahaan diamankan dengan tepat, informasi akuntansi tersedia dengan akurat dan karyawan menaati semua peraturan dan perundang-undangan.

Teori Sistem Informasi Manajemen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fungsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada suatu perusahaan adalah sebuah informasi yang memiliki tujuan untuk mengolah segala informasi yang ada pada suatu perusahaan, selanjutnya informasi tersebut akan diolah menjadi data baru dan digunakan sebagai dasar untuk Sistem Informasi lainnya menurut (Indrajit, 2000). Untuk mencapai tujuan perusahaan dan membuat perusahaan semakin maju diperlukannya evaluasi rutin. Salah satu evaluasi tersebut adalah evaluasi kinerja pegawai penilaian kinerja pegawai dapat dilakukan dengan melihat data daftar hadir atau presensi. Perusahaan dapat memantau tiap pegawainya dilihat dari jam hadir ketika di kantor dan jam pulang ketika selesai bekerja. Daftar presensi tersebut dapat berupa data absensi berupa tanda tangan tiap hari ataupun data absensi berupa *fingerprint* yang dilakukan pegawai tiap berangkat dan pulang kerja sesuai jam kerja yang telah ditetapkan.

PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN

Permasalahan

1. Tidak lengkapnya data atau bukti audit yang diberikan oleh klien untuk menunjang proses audit

Data yang diberikan klien kepada KAP memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses pengauditan dan opini audit yang diberikan. Namun pada praktinya masih banyak perusahaan yang memberikan data atau bukti yang tidak relevan bahkan bukti yang tidak lengkap sehingga menghambat proses pengauditan yang dilakukan. Sebagai contoh, pada saat peserta magang melakukan audit untuk perusahaan YYY ada beberapa bukti dan beberapa data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang tidak lengkap sehingga peserta magang harus melaporkannya ke supervisor atau pembimbing agar dilakukannya konfirmasi terhadap perusahaan YYY untuk meminta bukti dan data yang tidak lengkap tersebut. Maka, *jobdesc* yang sudah disusun sejak awal agar selesai tepat waktu menjadi terhambat karena menunggu konfirmasi bukti yang akan diberikan oleh klien.

2. Kurangnya arahan atau *training* dari perusahaan tempat magang

Pada awal dilakukannya magang peserta magang tidak dijelaskan tata cara, aturan dan pedoman audit yang digunakan oleh perusahaan tempat magang. Maka, ketika diberikan tugas untuk mengaudit suatu perusahaan, peserta magang tidak tahu apa yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengaudit. Ketika audit lapangan juga kurangnya dilakukan intruksi tentang *jobdesc* atau pembagian tugas yang diberikan oleh supervisor sehingga peserta magang tidak tahu mana yang akan dilakukan lebih dulu selain *jobdesc* yang sudah dibagikan. Hal ini membuat peserta magang harus bertanya terkait tugas yang harus dilakukan. Beberapa contoh ketidaktahuan peserta magang ketika audit lapangan antara lain: sikap peserta magang terhadap klien yang akan diaudit, tatacara menanyakan bukti yang kurang dan tidak relevan, tidak tahu cara untuk mengkonfirmasi bukti yang digunakan apakah valid atau tidak valid.

3. Tidak adanya presensi daftar kehadiran

Pada setiap harinya sebelum dilaksanakannya magang diberikan aturan jam masuk kantor dari hari Senin sampai hari Sabtu pada pukul 09.00-16.00. Namun pada kenyataannya, di kantor tidak ada presensi harian yang menunjukkan bahwa setiap pegawai kantor berangkat dan pulang pada jam yang sudah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ditetapkan. Tidak adanya presensi tersebut membuat beberapa pegawai dan peserta magang masuk kerja tidak sesuai pada jam yang sudah ditentukan, yaitu pada pukul 09.00. Terdapat juga beberapa pegawai yang tidak hadir di kantor tanpa memberikan keterangan. Selain itu, ada beberapa oknum yang pulang kerja tidak sesuai dengan jam yang sudah ditentukan yaitu pukul 16.00. Karena tidak adanya persensi harian itulah yang menyebabkan beberapa orang melakukan pelanggaran aturan seperti yang sudah dijelaskan di atas.

4. Tidak adanya wawancara bagi calon peserta magang

Sebelum melakukan magang biasanya tiap perusahaan melakukan beberapa seleksi untuk dapat memilih calon pemagang yang berkualitas dan sesuai dengan ketentuan perusahaan tersebut salah satu seleksi tersebut adalah wawancara. Pada KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta tidak ada seleksi wawancara yang mengakibatkan semua calon pemagang dinyatakan dapat diterima di KAP tersebut sebelum kuota yang ditetapkan sudah penuh. Akibatnya banyak peserta magang yang tidak tertib terhadap aturan dan memiliki kinerja yang kurang baik, dikarenakan hal itu banyak pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing magang kepada peserta magang lainnya dan penulis harus mengoreksi pekerjaan tersebut sudah sesuai atau belum sesuai.

Pembahasan

1. Tidak lengkapnya data atau bukti audit yang diberikan oleh klien untuk menunjang proses audit

Pada kondisi seperti ini yaitu kurangnya bukti audit, supervisor harus menanyakan bukti audit yang tidak lengkap kepada klien yang akan diaudit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah mendapat konfirmasi jawaban terkait bukti audit yang tidak lengkap maka yang dilakukan peserta magang adalah meminta bukti audit terbaru atau yang sudah dilengkapi oleh klien di tempat supervisor dan melanjutkan audit yang sudah ditugaskan oleh supervisor agar proses audit berjalan tepat waktu dan sesuai *jobdesc* yang sudah direncanakan sejak awal. Agar kondisi seperti ini tidak terulang kembali, yang harus dilakukan auditor di kemudian hari adalah untuk mengecek kembali keseluruhan data yang akan diaudit serta bukti yang diperlukan dalam proses audit dan mengkonfirmasi juga kepada klien jika data yang diaudit sudah lengkap serta tidak ada kurangnya bukti. Jika perlu melakukan pemeriksaan dua kali atau *double crosscheck* agar proses audit dapat berjalan lancar tanpa harus ada suatu hambatan.

2. Kurangnya arahan atau training dari perusahaan tempat magang

Karena pertama kalinya peserta magang terjun dalam dunia kerja, maka terjadi beberapa kesulitan dalam memahami hal baru jika tidak adanya arahan atau training dari perusahaan tempat magang tersebut. Jika hal tersebut terus dibiarkan maka akan terjadi perbedaan pendapat antara peserta magang dengan supervisor. Ketika mendapatkan tugas untuk mengaudit, peserta magang harus menanyakan tata cara kepada supervisor terkait cara untuk mengerjakan dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan saat mengaudit. Untuk audit di lapangan peserta magang juga mengalami kebingungan sehingga harus menanyakan kepada supervisor tata cara atau aturan yang harus dilakukan oleh peserta magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Hartatik (2014) *training* bertujuan untuk meningkatkan kualitas calon peserta magang dan pegawai agar siap untuk bekerja dalam tim ataupun individu, melatih *skill* dalam bekerja agar pekerjaan tidak terhambat. Agar tercapainya tujuan perusahaan, setidaknya diadakan training selama beberapa hari sebelum peserta magang menerima tugas maupun audit di lapangan agar diberi arahan dan tata cara serta pedoman audit yang diterapkan oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta.

3. Tidak adanya presensi daftar kehadiran

Menurut, Faisal (2006) presensi kehadiran sangat penting salah satunya dalam menetapkan prestasi pegawai, dasar perusahaan dalam perhitungan gaji, dan ketertiban pegawai dalam bekerja. Oleh karena itu diharapkan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta memberikan presensi atau daftar kehadiran tersebut untuk menertibkan pegawai. Sebagai contoh, menyediakan mesin presensi *fingerprint*, mesin tersebut bertujuan untuk mendata pegawai yang hadir tiap harinya, yaitu pada jam masuk bahkan jam pulanginya dengan menggunakan sidik jari setiap datang dikantor maupun pulang dari kantor. Mesin *fingerprint* dapat memudahkan perusahaan untuk memantau kehadiran para pegawai perusahaan apakah sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan atau belum, dengan demikian perusahaan juga bisa menilai kinerja tiap pegawai dengan daftar presensi yang ada.

4. Tidak adanya wawancara bagi calon peserta magang

Menurut Subekhi & Jauhar (2012) wawancara adalah seleksi dengan cara tanya jawab yang dilakukan langsung untuk mengetahui data calon pegawai yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan masuk di perusahaan tempat kerja dan untuk menetapkan dimanakah calon pegawai itu ditempatkan. Selain untuk pegawai, calon peserta magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta seharusnya dilakukan seleksi wawancara agar kantor mendapatkan peserta magang yang berkualitas dan sesuai dengan ekspektasi supervisor yang akan membimbing selama kegiatan magang dilaksanakan. Dengan wawancara KAP mendapatkan peserta magang yang berkualitas, bersedia menaati peraturan yang ada, dan serius dalam melaksanakan kegiatan magang sehingga tujuan kantor serta nama baik kantor akan semakin baik di luar perusahaan.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan penulis selama 3 bulan di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, salah satu pengalaman yang didapatkan penulis selama melaksanakan magang yaitu melakukan *vouching*. Selanjutnya, penulis mendapatkan pengalaman membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan membuat rekapitulasi data yaitu menjumlahkan nominal akun yang sama ke dalam sebuah jurnal kemudian diperlihatkan debit dan kreditnya

Kegiatan magang yang dilakukan penulis membuat tujuan-tujuan magang tercapai diantaranya penulis mendapatkan pengalaman kerja dan menambah *skill* bekerja pada bidang audit. Manfaat yang didapatkan penulis pada kegiatan magang ini yaitu penulis dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang didapatkan pada bangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Selain itu kegiatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

magang ini juga menjadi sarana agar melatih diri untuk tanggap dalam menghadapi kondisi yang berbeda di teori dan praktek sesungguhnya.

Rekomendasi

Berikut ini adalah rekomendasi yang diberikan penulis untuk pihak KAP dan rekomendasi untuk STIE YKPN Yogyakarta:

1. Rekomendasi Untuk KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta

Mulai menerapkan sistem akuntansi yang digunakan oleh beberapa klien yang di audit seperti *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS), diberikannya pelatihan atau arahan kepada calon peserta magang serta diadakannya presensi harian untuk peserta magang agar peserta magang berangkat dan pulang tepat waktu.

2. Rekomendasi untuk STIE YKPN Yogyakarta

Perlu adanya kerjasama antara STIE YKPN Yogyakarta dengan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta atau instansi lain yang sudah bersedia menerima mahasiswa untuk magang di perusahaan tersebut dan besarnya harapan adanya pengawasan kepada mahasiswa yang melakukan magang agar pihak kampus mengetahui pekerjaan yang dikerjakan selama magang, sehingga diharapkan adanya komunikasi antara pihak kampus dengan instansi tempat mahasiswa magang.

Refleksi Diri

Selama melakukan kegiatan magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, ada beberapa permasalahan yang ditemui. Salah satunya ada beberapa klien yang kurang lengkap memberikan data atau bukti untuk menunjang proses audit. Selain

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itu perusahaan tempat magang kurang memberikan *training* kepada peserta magang. Cara penulis menghadapi permasalahan tersebut salah satunya dalam kurangnya bukti audit klien, maka supervisor harus menanyakan bukti-bukti yang kurang lengkap tersebut kepada klien. Setelah mendapatkan konfirmasi, maka peserta magang akan meminta bukti audit terbaru yang sudah dilengkapi oleh klien. Selain itu, saat mendapatkan tugas mengaudit, peserta magang harus menanyakan tata cara kepada supervisor terkait apa saja yang dilakukan saat mengaudit klien agar nantinya tidak terjadi perbedaan pendapat antara peserta magang dengan supervisor.

Kegiatan magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta juga sesuai dengan teori pada mata kuliah Pengauditan, salah satunya pada bab Bukti Audit dan Kertas Kerja serta pada bab Perencanaan Audit. Peserta magang selama di KAP mendapatkan berbagai macam *jobdesc* dan setiap pembagian *jobdesc* yang diberikan oleh supervisor dapat melatih kepercayaan diri peserta magang dan rasa tanggungjawab untuk menyelesaikan setiap *jobdesc* yang diberikan agar selesai tepat waktu. Melakukan kegiatan audit lapangan juga membuat penulis mendapat banyak pengalaman ketika audit secara langsung di perusahaan klien.

Harapannya setelah kegiatan magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta ini selesai, peserta magang dapat menyelesaikan syarat kelulusan yang lain untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi. Selain itu, nantinya setelah masuk dalam dunia kerja, peserta magang memiliki bekal dalam kreatifitas dan keterampilan yang didapatkan di tempat magang sehingga mampu menambah *value* diri dalam bekerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Amir Abadi, J. (2014). *Jasa Audit dan Assurance*. Salemba Empat.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management CONCEPTS AND CASES*.
- Faisal, A. A. (2006). *Hubungan Penerapan Absensi Sidik Jari (Finger Print) Dengan Motivasi Dan Kinerja Karyawan*.
http://eprints.ums.ac.id/45428/12/DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- Gammahendra, F., Hamid, D., & Riza, M. F. (2014). *Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi*.
- Hartatik, P. I. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Laksana.
- Indrajit, R. E. (2000). *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. PT Elex Media Komputindo.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53.
<https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>
- Subekhi, A. dan, & Jauhar, M. (2012). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Prestasi Pustakarya.
- Sumardiono. (2014). *Apa Itu Homeschooling*. PT. Gramedia.